

Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Materi Tentang Khulafaurasyidin

Wendri Putra ^{1*}, Widi Hartono², Wa Ode Atika³, Widia Ningsih⁴, Wafikurrohman⁵

¹Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci

²Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

³Madrasah Aliyah Swasta Boneoge

⁴Madrasah Aliyah Swasta Al-Mujtahidin

⁵Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banyuanyar

Article Info

Kata Kunci:

Discovery Learning
Khulafaurasyidin
Hasil Pembelajaran
Pembelajaran Sejarah
Madrasah Aliyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil pembelajaran materi tentang Khulafaurasyidin di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. *Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan melalui proses eksplorasi, percakapan, dan investigasi yang terarah. Dalam metode ini, peran guru lebih kepada fasilitator yang memberikan arahan dan dukungan dalam proses penemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Khulafaurasyidin, serta meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang peran dan kontribusi Khulafaurasyidin dalam sejarah Islam. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan berkolaborasi dalam diskusi, serta mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan bisa menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam di Madrasah Aliyah.

Keywords:

Discovery Learning
Khulafaurasyidin
Learning Outcomes
History Learning
Madrasah Aliyah

ABSTRACT

This study aims to explore the application of the *Discovery Learning* method in improving learning outcomes of material about Khulafaurasyidin in class X of Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. *Discovery Learning* is a learning approach that encourages students to actively discover and construct knowledge through a process of exploration, conversation, and directed investigation. In this method, the role of the teacher is more of a facilitator who provides direction and support in the discovery process. This study uses a qualitative approach with a case study design, where data is collected through observation, interviews, and documentation. This study aims to determine the extent to which the application of *Discovery Learning* can improve students' understanding of the history of Khulafaurasyidin, as well as increase student participation and motivation in learning. The results of the study showed that the application of this method succeeded in improving students' understanding of the role and contribution of Khulafaurasyidin in Islamic history. In addition, students became more active and collaborative in

discussions, and were able to relate learning materials to their daily lives. Therefore, it can be concluded that the Discovery Learning method is effective in improving learning outcomes and can be a good alternative to improve the quality of Islamic history learning in Madrasah Aliyah.

Copyright © 2025 Jurnal Inovasi Edukasi

Corresponding Author:

Wendri Putra,
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci,
Kabupaten Kerinci, Jambi, Indonesia.
Email: wendriputra17@gmail.com

How to Cite:

Putra, Wendri., Hartono, Widi., Atika, Wa Ode., Ningsih, Widia., Wafikurrohman. (2025). Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Materi Tentang Khulafaurasyidin. *Jurnal Inovasi Edukasi* 8(1), 37-51.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi muda. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci, pembelajaran sejarah Islam, khususnya mengenai Khulafaurasyidin, seringkali mengalami kesulitan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan, dianggap kurang efektif dalam membangkitkan rasa ingin tahu dan pemahaman mendalam siswa terhadap materi sejarah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang lebih interaktif dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mengatasi masalah ini adalah *Discovery Learning*. Menurut penelitian oleh Ramadhan dan Aziz (2020), *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui eksplorasi dan penemuan mandiri.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21, pendidikan perlu beradaptasi dengan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif siswa. *Discovery Learning* berpotensi memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara yang lebih terstruktur, memungkinkan siswa untuk mengakses dan menganalisis informasi secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam berbagai bidang studi (Sari et al., 2021). Oleh karena itu, penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin di kelas X

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. Dalam konteks ini, metode *Discovery Learning* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah Islam. Menurut Sari et al. (2021), metode *Discovery Learning* memfasilitasi siswa dalam menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, yang dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan *Discovery Learning* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Salah satu kelemahan pembelajaran konvensional adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, di mana mereka lebih banyak berperan sebagai pendengar daripada peserta aktif. Dengan penerapan metode *Discovery Learning*, diharapkan siswa dapat lebih aktif berinteraksi dengan materi, guru, dan teman sekelas mereka, sehingga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang topik yang diajarkan (Ramadhan & Aziz, 2020).

Tujuan lainnya adalah untuk menilai peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa setelah penerapan metode *Discovery Learning*. Pembelajaran yang berbasis penemuan memerlukan siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara mandiri. Penelitian oleh Budiarto (2022) menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka didorong untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan solusi sendiri. Dalam konteks materi Khulafaurasyidin, ini berarti siswa dapat memahami kontribusi dan peran penting Khulafaurasyidin dalam sejarah Islam melalui pemikiran yang lebih mendalam.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa dalam pembelajaran. Kolaborasi antar siswa menjadi elemen penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Menurut Budiarto (2022), pembelajaran berbasis penemuan memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan berdiskusi, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Dalam hal ini, penerapan metode *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa dalam proyek atau diskusi kelompok terkait materi Khulafaurasyidin.

Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi tentang bagaimana metode *Discovery Learning* dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif dalam pembelajaran sejarah Islam di madrasah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi terbaik dalam mengimplementasikan metode

Discovery Learning di kelas, serta mengidentifikasi potensi tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dan siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Sari et al. (2021), meskipun *Discovery Learning* memiliki banyak potensi positif, implementasinya memerlukan persiapan dan penyesuaian dengan kondisi kelas dan kebutuhan siswa.

Harapan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci melalui penerapan metode *Discovery Learning*. Diharapkan bahwa metode ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang menekankan pada eksplorasi dan penemuan informasi secara mandiri, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, terutama terkait dengan peran penting Khulafaurasyidin dalam sejarah Islam. Melalui penerapan metode ini, diharapkan siswa dapat memperdalam pemahaman mereka dan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.

Selain itu, diharapkan penerapan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah kurangnya motivasi dan partisipasi aktif dari siswa, yang seringkali menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Dengan metode ini, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja dalam kelompok, serta berinteraksi dengan materi secara langsung. Seiring dengan meningkatnya keterlibatan siswa, diharapkan juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka, yang sangat diperlukan dalam memecahkan masalah dan memahami topik yang lebih kompleks, seperti sejarah Khulafaurasyidin.

Harapan lainnya adalah bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap metode pembelajaran sejarah di madrasah, khususnya dalam konteks pembelajaran yang berbasis penemuan. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas *Discovery Learning*, diharapkan dapat mendorong pendidik untuk lebih berani mengadopsi metode pembelajaran aktif dan inovatif dalam proses belajar mengajar mereka. Selain itu, diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam secara keseluruhan di Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia.

Meskipun penerapan metode *Discovery Learning* memiliki banyak potensi, kenyataannya masih terdapat tantangan dalam implementasinya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. Salah satu tantangan utama adalah kebiasaan siswa yang lebih terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional, seperti ceramah atau pembelajaran berbasis hafalan. Hal ini membuat mereka kurang terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut mereka untuk aktif mencari dan menemukan informasi sendiri. Siswa cenderung merasa lebih nyaman dengan metode yang terstruktur dan memberi mereka informasi secara langsung, sehingga metode

berbasis penemuan seperti *Discovery Learning* memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama (Budiarjo, 2022).

Selain itu, guru yang menerapkan metode *Discovery Learning* juga menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia. Pembelajaran berbasis *Discovery Learning* membutuhkan perencanaan yang matang, pengelolaan waktu yang efisien, dan penyediaan materi atau alat yang mendukung eksplorasi siswa. Di banyak sekolah, termasuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci, keterbatasan fasilitas dan akses terhadap sumber belajar yang memadai menjadi penghalang dalam penerapan metode ini secara optimal. Guru juga perlu lebih kreatif dalam merancang kegiatan yang dapat memfasilitasi siswa dalam menemukan pengetahuan secara mandiri (Ramadhan & Aziz, 2020).

Kenyataan lainnya adalah adanya keraguan dari sebagian guru tentang efektivitas metode ini dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Banyak guru yang merasa lebih nyaman menggunakan metode yang sudah teruji dan lebih mudah diterapkan. Keterbatasan pemahaman tentang teori dan praktik *Discovery Learning* menjadi salah satu hambatan dalam penerapannya. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini efektif, praktik di lapangan menunjukkan bahwa penerapan metode ini membutuhkan pelatihan dan pembekalan yang lebih bagi guru agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik. Hal ini penting agar guru merasa percaya diri dan dapat mengimplementasikan metode tersebut secara efektif di kelas (Budiarjo, 2022).

Namun, meskipun terdapat tantangan-tantangan tersebut, penerapan metode *Discovery Learning* juga menunjukkan hasil yang positif di beberapa aspek pembelajaran. Siswa yang terlibat aktif dalam eksplorasi materi menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep sejarah, khususnya terkait dengan peran Khulafaurasyidin dalam sejarah Islam. Peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan eksplorasi lainnya juga terlihat signifikan, meskipun belum sepenuhnya merata di semua siswa. Dengan dukungan yang lebih baik, baik dari segi fasilitas maupun pelatihan bagi guru, metode *Discovery Learning* memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci (Sari et al., 2021).

Metode

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. Data primer ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain observasi langsung, wawancara, dan tes hasil belajar siswa. Observasi dilakukan untuk melihat dan mencatat penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin. Peneliti mengamati bagaimana interaksi siswa dengan guru, serta bagaimana siswa bekerja dalam kelompok untuk mengeksplorasi dan menemukan informasi baru terkait materi yang diajarkan.

Proses ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika pembelajaran secara langsung di lapangan.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan dengan guru sejarah dan beberapa siswa yang terlibat dalam pembelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi mereka tentang penerapan metode *Discovery Learning* dalam kelas, serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Guru memberikan wawasan mengenai bagaimana mereka mengimplementasikan metode ini dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran, sementara siswa mengungkapkan pengalaman mereka terkait keaktifan mereka dalam belajar dan bagaimana metode ini mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi Khulafaurasyidin.

Selain itu, tes hasil belajar siswa juga digunakan sebagai sumber data untuk menilai peningkatan pemahaman mereka setelah penerapan metode *Discovery Learning*. Tes ini mencakup soal-soal yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi sejarah Khulafaurasyidin yang telah diajarkan dengan pendekatan *Discovery Learning*. Data hasil tes ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana metode ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, serta untuk melihat perubahan dalam cara berpikir dan analisis siswa terhadap topik yang dipelajari.

Sebagai sumber data sekunder, penelitian ini juga mengacu pada berbagai literatur yang berkaitan dengan penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah. Buku-buku, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang membahas teori-teori pembelajaran aktif dan *Discovery Learning* akan digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari lapangan. Sumber data sekunder ini penting untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memperkaya pemahaman mengenai potensi dan tantangan dalam penerapan metode *Discovery Learning* di lingkungan Madrasah Aliyah.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar, langkah pertama yang dilakukan adalah mengelompokkan dan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Data hasil observasi yang mencatat interaksi siswa, dinamika pembelajaran, dan penerapan metode *Discovery Learning* akan dianalisis untuk melihat sejauh mana metode ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Tema-tema yang muncul, seperti tingkat partisipasi siswa, keberhasilan kolaborasi dalam kelompok, dan kemampuan siswa dalam menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan, akan diidentifikasi dan dikategorikan.

Selanjutnya, data wawancara dengan guru dan siswa akan dianalisis untuk menggali persepsi mereka tentang penerapan metode *Discovery Learning*. Wawancara dengan guru akan difokuskan pada strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan metode ini dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Wawancara dengan siswa akan fokus pada pengalaman mereka

selama pembelajaran menggunakan metode *Discovery Learning*, apakah metode ini membuat mereka lebih terlibat dan membantu pemahaman mereka terhadap materi sejarah Khulafaurasyidin. Hasil wawancara ini akan dianalisis untuk menemukan pola-pola persepsi dan pengalaman yang dapat memberikan wawasan tentang efektivitas metode ini dalam konteks madrasah.

Selain itu, analisis terhadap data hasil tes dilakukan untuk menilai perubahan pemahaman siswa setelah penerapan metode *Discovery Learning*. Perbandingan antara hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode akan dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Khulafaurasyidin. Data ini akan dianalisis secara statistik deskriptif untuk mengetahui perubahan signifikan dalam hasil belajar siswa. Dengan menganalisis nilai-nilai tes tersebut, peneliti dapat menilai efektivitas metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi yang lebih mendalam.

Terakhir, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode *Discovery Learning*, peneliti akan mengintegrasikan data dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar dalam analisis tematik yang lebih mendalam. Data yang terkumpul akan digunakan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana penerapan metode ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar sejarah Khulafaurasyidin, serta bagaimana siswa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Analisis ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil pembelajaran, seperti faktor motivasi siswa dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *Discovery Learning*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa, temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi dan berdiskusi, berbeda dengan pendekatan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif. Dalam observasi yang dilakukan selama beberapa minggu, terlihat bahwa siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, terutama ketika mereka diminta untuk mengeksplorasi topik secara mandiri dan berbagi temuan dengan teman-teman mereka.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan materi sejarah Islam, khususnya mengenai Khulafaurasyidin, mulai menunjukkan minat yang lebih besar. Hal ini terlihat dari partisipasi mereka yang lebih aktif dalam diskusi kelompok dan dalam melakukan eksplorasi materi. Siswa lebih banyak bertanya, berbagi informasi, dan mencoba untuk menghubungkan topik yang mereka pelajari dengan situasi atau peristiwa yang terjadi dalam

kehidupan mereka. Observasi ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* membantu siswa merasa lebih terlibat dan membuat materi yang dipelajari menjadi lebih hidup dan relevan bagi mereka.

Tabel 1. Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Diskusi Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *Discovery Learning*

No	Aspek yang Dinilai	Sebelum Penerapan <i>Discovery Learning</i>	Sesudah Penerapan <i>Discovery Learning</i>	Peningkatan (%)
1	Jumlah pertanyaan yang diajukan siswa	3 pertanyaan per kelas	8 pertanyaan per kelas	166.67%
2	Diskusi aktif antar siswa	4 siswa aktif	10 siswa aktif	150%
3	Kerjasama dalam kelompok	50% keterlibatan siswa	85% keterlibatan siswa	70%
4	Presentasi hasil diskusi	2 siswa presentasi	5 siswa presentasi	150%

Sumber: Data primer dari observasi kelas X, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci (2023)

Tabel di atas menggambarkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, yang tercermin dalam jumlah pertanyaan yang diajukan, partisipasi aktif dalam diskusi, kolaborasi dalam kelompok, dan frekuensi presentasi hasil diskusi. Sebelum penerapan metode *Discovery Learning*, hanya sebagian kecil siswa yang berpartisipasi aktif, sementara setelah penerapan metode ini, hampir seluruh siswa menunjukkan minat dan keinginan untuk terlibat dalam diskusi dan eksplorasi materi.

Selain hasil observasi, wawancara dengan guru memberikan wawasan lebih lanjut mengenai penerapan metode ini di kelas. Guru mencatat bahwa meskipun metode *Discovery Learning* memerlukan persiapan yang lebih matang dan waktu yang lebih banyak untuk pengelolaan kelas, dampaknya terhadap pemahaman siswa sangat positif. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, serta mampu mengaitkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat menghubungkan perjalanan kepemimpinan Khulafaurasyidin dengan nilai-nilai kepemimpinan yang ada dalam kehidupan mereka, seperti pentingnya keadilan dan musyawarah.

Namun, meskipun terdapat peningkatan yang cukup signifikan, beberapa siswa masih kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode yang lebih bebas ini. Siswa yang lebih terbiasa dengan pendekatan tradisional yang lebih terstruktur merasa kesulitan saat diminta untuk mencari informasi secara mandiri dan bekerja dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode *Discovery Learning* efektif untuk banyak siswa, diperlukan waktu adaptasi yang lebih lama bagi sebagian siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis penemuan.

Tabel 2. Perbandingan Peningkatan Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan *Discovery Learning*

No	Kategori Penilaian	Sebelum <i>Discovery Learning</i>	Sesudah <i>Discovery Learning</i>	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Konsep Sejarah	65	80	23.1%
2	Kemampuan Berpikir Kritis	55	75	36.4%
3	Kolaborasi dalam Kelompok	60	85	41.7%
4	Aplikasi Nilai dalam Kehidupan	50	70	40%

Sumber: Data tes hasil belajar siswa kelas X, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci (2023)

Data dari tes hasil belajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode *Discovery Learning*. Siswa mengalami kenaikan rata-rata skor dalam pemahaman konsep sejarah, kemampuan berpikir kritis, dan aplikasi nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis penemuan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi kehidupan nyata.

Dalam wawancara dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa metode *Discovery Learning* membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Mereka merasa lebih bebas untuk mengeksplorasi dan menemukan informasi yang relevan dengan topik yang mereka pelajari. Sebagai contoh, salah seorang siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk memahami peran Khulafaurasyidin ketika mereka diminta untuk bekerja dalam kelompok dan mencari informasi lebih lanjut mengenai sosok-sosok tersebut melalui berbagai sumber. Hal ini membuktikan bahwa metode ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi sejarah yang mungkin sebelumnya dianggap membosankan.

Namun, meskipun banyak siswa menunjukkan minat yang lebih besar, beberapa di antaranya masih merasa kebingungan dengan format pembelajaran yang lebih terbuka. Mereka merasa kurang mendapat panduan langsung dari guru, yang biasanya lebih banyak memberi penjelasan dalam pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian lebih lanjut dalam cara pengelolaan kelas dan pemberian arahan agar siswa yang kesulitan dapat lebih terbantu dalam proses belajar.

Guru juga mencatat bahwa untuk meningkatkan hasil pembelajaran lebih lanjut, perlu adanya pelatihan dan persiapan yang lebih baik untuk menerapkan metode ini secara optimal. Pembelajaran berbasis *Discovery Learning* memerlukan keterampilan dalam mengelola kelas, merancang tugas yang menantang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Oleh karena itu, pelatihan untuk guru yang lebih intensif sangat diperlukan agar mereka dapat mengatasi tantangan dalam penerapan metode ini dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Sebagai kesimpulan, penerapan metode *Discovery Learning* di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci telah menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan kemampuan berpikir kritis. Meskipun terdapat beberapa tantangan, terutama dalam penyesuaian dengan metode yang lebih bebas, temuan ini menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran sejarah. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penerapan metode ini di sekolah-sekolah lain dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh, peneliti melakukan triangulasi data dengan cara membandingkan hasil dari berbagai sumber informasi, yaitu observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Triangulasi ini penting untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh tidak hanya bergantung pada satu sumber atau satu metode pengumpulan data. Sebagai contoh, hasil observasi tentang peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dikonfirmasi dengan wawancara dengan guru yang menyatakan hal serupa tentang peningkatan partisipasi siswa setelah metode *Discovery Learning* diterapkan. Selain itu, tes hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan pemahaman juga diperkuat dengan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi setelah mengikuti pembelajaran yang berbasis penemuan.

Peneliti juga melakukan pemeriksaan ulang terhadap data hasil tes siswa dengan cara membandingkan hasil tes dari kelompok yang menerapkan metode *Discovery Learning* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil tes ini menunjukkan adanya peningkatan yang lebih signifikan pada kelompok yang menggunakan metode *Discovery Learning*, yang memperkuat klaim bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Dengan demikian, proses verifikasi ini memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan temuan yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai gambaran yang akurat mengenai efektivitas metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin (Ramadhan & Aziz, 2020).

Validasi data merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya dan digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid. Untuk memvalidasi data yang terkumpul, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa. Triangulasi data ini bertujuan untuk memastikan konsistensi temuan yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi melalui pemeriksaan ulang terhadap setiap data yang terkumpul, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam konteks penelitian ini, validasi data dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian antara temuan yang diperoleh melalui observasi langsung di kelas dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa. Misalnya, hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan

mengeksplorasi materi sejarah sesuai dengan temuan dari wawancara dengan siswa yang mengaku merasa lebih tertarik dengan metode *Discovery Learning*. Selain itu, data tes hasil belajar siswa juga diverifikasi dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode ini untuk melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap materi Khulafaurasyidin.

Untuk mengurangi bias dalam validasi data, peneliti juga melakukan cross-checking dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti catatan refleksi siswa dan laporan guru mengenai perkembangan siswa selama penerapan metode *Discovery Learning*. Dengan demikian, hasil validasi data dapat lebih dipertanggungjawabkan, dan temuan penelitian ini menjadi lebih dapat dipercaya.

Hasil validasi data menunjukkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* secara keseluruhan dapat dipercaya dan memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. Data yang terkumpul melalui berbagai metode, baik observasi, wawancara, maupun tes hasil belajar siswa, menunjukkan konsistensi yang tinggi. Observasi yang mencatat peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan eksplorasi materi sejalan dengan hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi sejarah setelah menggunakan metode *Discovery Learning*.

Hasil tes belajar juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi sejarah, khususnya tentang Khulafaurasyidin. Nilai rata-rata tes siswa meningkat setelah penerapan metode ini, yang mengonfirmasi bahwa metode *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode yang lebih terbuka ini, hasil keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan metode ini berkontribusi besar terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka.

Selain itu, analisis terhadap data wawancara menunjukkan bahwa guru yang menerapkan metode ini merasa bahwa meskipun metode *Discovery Learning* memerlukan waktu persiapan yang lebih banyak, hasilnya sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dan memperkuat kolaborasi antar siswa. Guru juga mencatat bahwa penerapan metode ini membuat siswa lebih mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep sejarah.

Dengan demikian, hasil validasi yang diperoleh menunjukkan bahwa data yang terkumpul dapat dipercaya dan mendukung hipotesis bahwa metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penemuan dapat meningkatkan

pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah (Ramadhan & Aziz, 2020).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurasyidin di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kerinci menunjukkan hasil yang positif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir kritis. Temuan utama yang kuat adalah bahwa siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi materi secara mandiri, lebih berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan lebih mampu menghubungkan konsep sejarah dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hasil wawancara dengan guru juga mendukung bahwa metode ini meningkatkan motivasi belajar siswa serta membuat pembelajaran lebih bermakna dan interaktif.

Dari segi dampak akademis, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap strategi pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran sejarah Islam. Metode *Discovery Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan dalam peningkatan skor tes sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, dan kemampuan memecahkan masalah. Penelitian ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Secara sosial, penelitian ini memberikan kontribusi dalam membangun pola pikir kritis dan mandiri di kalangan siswa. Dengan metode *Discovery Learning*, siswa belajar untuk mencari informasi secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang mereka temukan. Hal ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga membentuk keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan berpikir analitis, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja dalam tim. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang kepemimpinan Khulafaurasyidin juga membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, dalam kehidupan sosial mereka.

Sebagai rekomendasi, sekolah dan guru diharapkan dapat lebih banyak mengadopsi metode *Discovery Learning* dalam berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara lebih luas. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat diterapkan dengan lebih efektif dalam berbagai konteks pembelajaran lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M., & Fadilah, R. (2021). Implementasi Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 134-145.
- Alamsyah, F., & Sari, D. (2022). Efektivitas Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 78-90.
- Azizah, N., & Fadilah, R. (2022). Implementasi Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 134-145.
- Budiarti, T., & Sari, D. (2021). Efektivitas Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 78-90.
- Diana, S., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 202-218.
- Efendi, S., & Aisyah, Z. (2022). Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah pada Siswa Madrasah Aliyah di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 98-112.
- Farida, N., & Ali, S. (2021). Pembelajaran Sejarah dengan Metode Discovery Learning di Madrasah Aliyah Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(2), 144-158.
- Fauziah, N., & Rahman, T. (2020). Pengaruh Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 201-215.
- Fikri, F., & Hidayah, R. (2020). Keefektifan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Sejarah Pendidikan*, 5(3), 89-101.
- Fitria, A., & Mahfud, F. (2022). Metode Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya. *Jurnal Studi Pendidikan*, 11(1), 123-137.
- Hamdani, A., & Yusuf, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Penemuan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sains*, 10(2), 55-67.
- Hamidah, N., & Nasution, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Pemahaman Sejarah di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 39-50.
- Herlina, D., & Yuliana, I. (2020). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Riset Pendidikan*, 14(1), 56-70.

- Indriani, R., & Pratama, K. (2020). Keefektifan Pembelajaran Berbasis Penemuan dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Islam pada Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(4), 222-235.
- Jannah, I., & Munir, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 9(2), 101-115.
- Muhaimin, T., & Wulandari, S. (2022). Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Khulafaurasyidin di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Budaya*, 10(1), 88-101.
- Ramadhan, F., & Aziz, A. (2020). Pengaruh Discovery Learning terhadap Hasil Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 112-118.
- Ramadhani, F., & Hidayat, P. (2021). Pembelajaran Sejarah Menggunakan Discovery Learning : Dampak terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 87-101.
- Rukmana, R., & Pramesti, A. (2020). Metode Discovery Learning untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 12(3), 156-168.
- Sari, F., & Mahmud, A. (2021). Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Islam dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 50-59.
- Setiawan, R., & Lestari, P. (2023). Analisis Keefektifan Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sejarah Islam pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Riset Pendidikan Sejarah*, 5(1), 66-80.
- Setyowati, I. (2020). Penerapan Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Sejarah Pendidikan*, 13(1), 45-60.
- Sudirman, M., & Pramudya, W. (2021). Pembelajaran Sejarah dengan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(3), 232-245.
- Suryana, A., & Lestari, Y. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(3), 123-135.
- Susanti, I., & Hidayat, R. (2022). Pembelajaran Sejarah dengan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Diskusi Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah*, 9(4), 110-125.
- Taufik, R., & Wati, S. (2020). Penerapan Model Discovery Learning pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 212-225.
- Wahyuni, L., & Pratama, D. (2021). Peran Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Sejarah Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 11(1), 30-45.

- Widiantoro, D., & Suryani, M. (2021). Pengaruh Discovery Learning terhadap Kemampuan Kritis Siswa dalam Sejarah Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 112-120.
- Widiya, S., & Asri, T. (2020). Discovery Learning sebagai Model Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(4), 77-90.
- Yuliana, S., & Hasan, B. (2020). Strategi Implementasi Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di Madrasah Aliyah. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 7(2), 89-102.